

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN
PETANI HORTIKULTURA DI DESA SEBERAYA,
KECAMATAN TIGAPANAH, KABUPATEN KARO,
PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Dorlan Yolanda Br Ritonga
NIM: 17045126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Hortikultura Di Desa Seberaya, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara

Nama : Dorlan Yolanda Br Ritonga

NIM / TM : 17045126 / 2017

Program Studi : Pendidikan Geografi

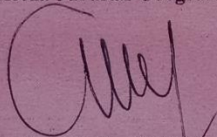
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Deded Chandra, S.Si, M.Si
NIP. 195801131986021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

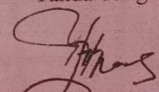
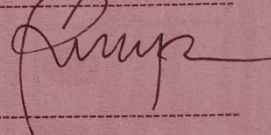
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal ujian 26 Agustus 2021 Pukul 16.30 WIB

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PETANI
HORTIKULTURA DI DESA SEBERAYA, KECAMATAN TIGAPANAH,
KABUPATEN KARO, PROVINSI SUMATERA UTARA**

Nama : Dorlan Yolanda Br Ritonga
TM/NIM : 2017/17045126
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Fitriana Syahar, S.Si, M.Si	
Anggota Penguji	: Ratna Wilis, S.Pd, MP	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

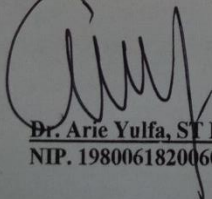
Nama : Dorlan Yolanda Br Ritonga
NIM/BP : 17045126/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Hortikultura Di Desa Seberaya, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003



Oktober 2021
yang menyatakan


Yolanda Br Ritonga
NIM. 17045126

ABSTRAK

Dorlan Yolanda Br Ritonga, 2021 : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Hortikultura Di Desa Seberaya, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya ketidakstabilan ekonomi yang dirasakan oleh petani hortikultura saat pandemi Covid-19. Sejak pandemi berlangsung, beberapa jenis sayur-mayur mengalami kenaikan dan penurunan harga, dimana hal tersebut berdampak terhadap pendapatan petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis, 1) Besar pendapatan yang diterima oleh petani sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 dan, 2) Strategi bercocok tanam yang dilakukan oleh petani saat pandemi Covid-19 di Desa Seberaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan observasi, wawancara, memberi angket kuisioner dan dokumentasi. Jumlah sampel yang ada pada penelitian ini sebanyak 70 orang, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* yaitu dengan menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian karena jumlah populasi yang kurang dari 100, dalam penelitian ini menggunakan responden dengan mata pencaharian utama sebagai petani hortikultura.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Beberapa komoditi pertanian mengalami ketidakstabilan harga, pendapatan rata-rata petani kentang naik sebesar Rp. 5.466.000. Pendapatan petani kol mengalami kerugian sebesar Rp. 5.480.000, pendapatan petani wortel naik sebesar Rp. 4.703.000, petani tomat naik sebesar Rp. 11.513.000, dan petani cabe menurun sebesar Rp. 12.382.000. Besar pendapatan petani juga ditentukan oleh beberapa faktor antara lain luas lahan yang dikelola petani rata-rata kurang dari 5000 m² dimana keterbatasan lahan ini membuat petani hanya bisa menanam satu atau dua jenis tanaman saja, lalu keterjangkauan petani menuju pasar, dimana harga antara pasar Roga lebih mahal dari pasar Tigapanah karena jumlah pembeli yang lebih banyak di pasar Roga. Jumlah tenaga kerja yang berkurang akibat dilarang berkerumun. 2) Selama pandemi harga bibit dan benih, pestisida, pupuk dan tenaga kerja ikut mengalami kenaikan, petani menggunakan alternatif lain untuk menahan besarnya jumlah pengeluaran untuk menghindari kerugian saat akan melakukan penanaman.

Kata kunci: Dampak Pandemi Covid-19, Pendapatan, dan Strategi Bercocok Tanam

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur atas Khadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Hortikultura Di Desa Seberaya, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara”**.

Tidaklah sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyelesaikan penelitian ini. Namun berkat kemauan, kesabaran, serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dan senantiasa memberikan arahan dan nasehat selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Fitriana Syahar, S.Si, M.Si selaku penguji satu dan Ratna Wilis, S.Pd, MP selaku penguji dua dan juga pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
3. Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi, Dosen dan staf tata usaha Jurusan Geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.

5. Untuk seluruh angkatan Pendidikan Geografi dan Geografi tahun masuk 2017 yang saling memberi semangat satu sama lain.
6. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Bapak Masir Ritonga dan Mamak Lasmaida Br Sihombing, yang telah membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang tulus dan tiada henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini selesai, serta kak Novita Sari Ritonga, abang Sandi Habibullah Ritonga, adek Sermila Ritonga dan keponakan saya Aisyah Fitri yang telah membantu dan menyemangati penulis.
7. Kepada sahabat seperjuangan, Eka Sri Mulyani, Amirah Amini, Annisa Aulia Ali, Rizandi Hidayat, yang senantiasa menghibur dan memberi semangat, motivasi, memberikan ide dan masukan selama mengerjakan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi penulisan, isi serta penggunaan kalimat. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan pada hasil penelitian ini selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2021

Dorlan Yolanda Br Ritonga

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Sumber Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	42
a) Produksi dan Penjualan	42

b) Biaya Pengeluaran	45
c) Pendapatan	49
d) Strategi Bercocok Tanam	50
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Produksi Tanaman Hortikultura Kecamatan Tigapanah	5
2. Penelitian Relevan	26
3. Populasi dan Sampel di Desa Seberaya.....	34
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
5. Usia dan Tingkat Pendidikan Responden	40
6. Luas Lahan dan Jenis Tanaman	41
7. Rata-rata Produksi dan Penjualan Petani	42
8. Rata-rata Biaya Pengeluaran	46
9. Pendapatan Rata-rata Petani Hortikultura	49
10. Jenis Pola Tanam Petani di Desa Seberaya	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Pendapatan Rata-rata Petani Hortikultura	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Administrasi Kecamatan Tigapanah	61
2. Peta Lokasi Penelitian	67
3. Pedoman Wawancara	68
4. Rekap Biaya Pengeluaran Kentang	70
5. Rekap Biaya Pengeluaran Kol	71
6. Rekap Biaya Pengeluaran Wortel	72
7. Rekap Biaya Pengeluaran Tomat	73
8. Rekap Biaya Pengeluaran Cabe	74
9. Rekap Produksi, Penjualan, dan Pendapatan	75
10. Besar Produksi Tomat	80
11. Besar Produksi Cabe	81
12. Status Kepemilikan Lahan	82
13. Dokumentasi Responden	84
14. Surat Izin Penelitian	91
15. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Covid-19 merupakan suatu virus baru berupa penyakit *pneumonia* yang ditemukan di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. *World Health Organization* (WHO) menetapkan virus ini sebagai salah satu wabah yang harus segera ditangani. Virus ini telah menimbulkan kepanikan diseluruh penjuru dunia, dikarenakan proses penyebarannya yang cukup cepat (Azamfirei, 2020).

Kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali diketahui pada saat diumumkannya 2 warga yang dinyatakan positif terinfeksi virus ini. Dari hasil data yang dirilis oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan pandemi Covid-19 Indonesia, hingga pada 31 Maret 2020 sudah tercatat jumlah pasien Covid-19 di Indonesia yaitu kasus positif bertambah 1.528 orang dan meninggal dunia sebanyak 136 orang serta pasien sembuh sebanyak 81 orang. Karena proses penyebarannya yang sangat cepat membuat pemerintah pusat dan diteruskan oleh pemerintah daerah setempat untuk memberlakukan sistem *lockdown* dengan membatasi kegiatan atau aktivitas perekonomiannya dan aktivitas sosial (*physical* dan *social distancing*).

Akibat dari wabah ini membuat banyak masyarakat kehilangan pekerjaannya dikarenakan adanya pembatasan kegiatan yang ketat di beberapa daerah. Semakin hari wabah ini terus-menerus bermunculan dan menyebar sehingga daerah yang belum terjamah sekalipun membatasi kegiatan diluar daerahnya.

Dampak dari pandemi ini dirasakan disemua sektor perekonomian negara, termasuk sektor pertanian dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor pertanian menjadi salah satu prioritas dalam menghadapi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Sektor pertanian haruslah kuat dalam menghadapi pandemi ini, karena hal tersebut berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat.

Selain itu dampak pandemi Covid-19 yang paling dirasakan petani adalah harga produk pertanian yang mengalami penurunan drastis yang diakibatkan karena daya beli masyarakat yang turun. Hal ini tidak sebanding dengan usaha dan biaya operasional yang dikeluarkan petani saat awal melakukan budidaya hingga masuk masa panen. Selain itu, saat ini pemerintah telah mengeluarkan kebijakan penerapan *physical distancing*, *social distancing*, *work from home* (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang tercantum dalam peraturan pemerintah RI No. 21 Tahun 2020. Kebijakan tersebut dirasa sangat menyulitkan petani dalam memasarkan hasil produk pertaniannya. Akibatnya produk pertanian banyak mengalami kemunduran mutu dan bahkan membusuk. Hal ini terjadi karena kurangnya permintaan akan kebutuhan sayur-mayur oleh konsumen, dimana para petani memilih untuk tidak memanen hasil pertanian mereka dari pada mengalami kerugian saat hendak dibawa ke pasar.

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika dimana sebagian besar wilayahnya berada di daerah tropis yang langsung dilalui oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia menjadi dua bagian. Indonesia

merupakan negara yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditas tanaman pangan yang terdapat di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok di Indonesia dan bahkan tanaman pertanian dan tanaman utama di dunia (Lumintang, 2013).

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut jelas terlihat dari peranan sektor pertanian dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Peningkatan taraf hidup petani diperoleh dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi, petani melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani juga akan sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sudarman, 2001).

Kabupaten Karo berlokasi di daerah dataran tinggi Karo dan sepanjang pegunungan Bukit Barisan yang terdapat sejumlah puncak gunung. Terletak sejauh 77 Km dari pusat Kota Medan, ibukota Provinsi Sumatera Utara. Wilayah Kabupaten Karo terletak di dataran tinggi dengan ketinggian antara 600 sampai 1.400 Mdpl. Dengan ketinggian tersebut membuat kabupaten ini

memiliki iklim yang sejuk dengan suhu berkisar antara 16°C sampai 17°C di waktu pagi dan 24°C di malam hari.

Secara astronomis, Kabupaten Karo terletak pada koordinat 02°50" sampai 03°19" LU dan 97°55" sampai 98°38" BT. Kabupaten Karo memiliki batas wilayah sebagai berikut, yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Samosir, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara (Prov. Aceh), (Karokab.go.id).

Kabupaten Karo merupakan salah satu sentral produksi sayur mayur yang terdapat di Provinsi Sumatera utara yang memiliki potensi lahan pertanian yang subur khususnya untuk pengembangan tanaman hortikultura. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hasil tanaman yang diproduksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual ke pasar luar negeri. Kecamatan Tigapanah menjadi pusat perdagangan dari beberapa desa, dan menjadi pusat perdagangan sayur-mayur yang cukup luas, banyak petani datang untuk melakukan transaksi jual-beli di pasar ini. Para konsumen biasanya datang dari berbagai daerah di luar Kabupaten Karo, antara lain Kota Medan dan Kota Sibolga.

Salah satu desa yang ada di Kabupaten Karo adalah Desa Seberayadengan komoditi utama yang terdapat di desa ini adalah kentang, cabe, kubis (kol), wortel, tomat, dan sejenis tanaman palawija (Karokab.go.id). Jumlah produksi tanaman hortikultura terus mengalami kenaikan selama beberapa tahun

terakhir, hal ini terjadi karena sebagian besar petani mengganti tanaman perkebunan mereka menjadi tanaman hortikultura atau sayur-mayur, dimana awalnya petani di Desa Seberaya mayoritas menanam tanaman perkebunan seperti kopi dan jeruk, akan tetapi seiring berjalannya waktu tanaman kopi dan jeruk tidak lagi dibudidayakan karena rentan terkena hama penyakit, seperti lalat buah dan kupu-kupu yang menyebabkan jumlah produksinya berkurang dan kebanyakan busuk.

Tabel 1. Data Produksi Tanaman Hortikultura Kecamatan Tigapanah

No	Jenis Tanaman	Tahun				
		2015 (Ton)	2016 (Ton)	2017 (Ton)	2018 (Ton)	2019 (Ton)
1	Tomat	1417	11155	62124	74750	81693
2	Kol	4355	9555	149765	131650	147860
3	Kentang	962	1922	32284	25125	72308
4	Cabe	3533	3955	50742	48432	47587
5	Wortel	1354	1573	16531	20331	43089

Sumber: BPS Kabupaten Karo Dalam Angka 2015-2020

Dari hasil pengamatan yang saya lakukan selama pandemi berlangsung, para petani yang berada di desa ini mengaku merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan bercocok tanam, hal ini diakibatkan karena hampir semua jenis sayuran dan buah-buahan mengalami penurunan harga. Dimana para petani merasa biaya yang akan mereka keluarkan nantinya tidak sebanding dengan hasil pendapatan yang akan di dapat saat masa panen tiba, dan di tambah lagi karena faktor berkurangnya jumlah pembeli. Di lain hal para petani juga tidak mengubah pola penanaman sayur-mayur mereka, akan tetapi waktu penanaman mereka tentukan dengan cara melihat jumlah sayur-mayur yang ada dipasar dan permintaan pembeli.

Dari masalah yang terjadi pada para petani di Desa Seberaya baik itu sebelum pandemi maupun sesudah adanya pandemi Covid-19, sudah menggambarkan adanya ketidakstabilan ekonomi para petani. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti termotivasi untuk mengkaji dan mengetahui secara mendalam, mempelajari dan mencari tahu dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan petani hortikultura di Desa Seberaya. Apakah terdapat perubahan yang signifikan dari segi ekonomi yang dihadapi petani selama pandemi Covid-19. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Hortikultura Di Desa Seberaya, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pendapatan petani hortikultura di Desa Seberaya.
2. Para petani mendapat kesulitan dalam melakukan kegiatan bercocok tanam dan menentukan jenis sayuran yang akan di tanam.
3. Strategi petani dalam melakukan pemasaran hasil pertaniannya selama pandemi Covid-19.

4. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah dirasa sangat membantu para petani yang kekurangan modal, akan tetapi masih banyak petani yang tidak mendapatkan bantuan sama sekali.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 terhadap pendapatan petani hortikultura, dan
2. Strategi apa saja yang dilakukan petani dalam melakukan kegiatan bercocok tanam saat pandemi Covid-19 di Desa Seberaya.

Dimana batasan masalahnya hanya terfokus pada kondisi perekonomian yang dirasakan oleh para petani hortikultura.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Apa saja faktor yang menentukan besar pendapatan petani hortikultura di Desa Seberaya sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan petani dan apa saja faktor yang mempengaruhi petani dalam melakukan kegiatan bercocok tanam saat pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi besar pendapatan petani hortikultura di DesaSeberaya sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan petani dan apa saja faktor yang mempengaruhi petani dalam melakukan kegiatan bercocok tanam saat pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pertanian dan menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman untuk melatih peneliti agar dapat berfikir kritis dalam menghadapi permasalahan dalam sektor pertanian terkhusus dibidang pertanian.
- b. Bagi petani, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan sebuah acuan dalam penerapan strategi untuk mempertahankan

serta memajukan sektor ekonomi dan sosial dalam bidang pertanian.

- c. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam membuat kebijakan dan pengembangan di desa-desa yang sumber mata pencahariannya sebagai petani.
- d. Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi mengenai pertanian, bagaimana strategi dalam menghadapi masalah akibat pandemi dan cara bertahan hidup saat pendapatan yang kurang dan meningkatkan produktifitas hasil tanaman pertanian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Hortikultura Di Desa Seberaya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan petani untuk komoditi kentang mengalami kenaikan harga sebesar Rp.2.000/kg, wortel mengalami kenaikan harga sebesar Rp.500/kg, dan tomat mengalami kenaikan harga sebesar Rp.2.000. Sedangkan petani kol dan cabe mengalami penurunan harga sebesar Rp.1.600/kg untuk kol dan Rp.17.000/kg untuk cabe. Luas lahan yang ditanam oleh masing-masing petani selalu sama setiap tahunnya.

Besar pendapatan masing-masing petani juga ditentukan oleh beberapa faktor, seperti luas lahan yang dikelola petani, jika petani hanya mengolah lahan yang relatif sedikit maka jenis tanaman yang dibudidaya juga terbatas, keterjangkauan pasar, prasarana dan faktor alam seperti iklim dan curah hujan.
2. Selama pandemi berlangsung harga faktor-faktor penunjang keberlangsungan pertanian di Kabupaten Karo mengalami kenaikan harganya masing-masing, seperti bibit dan benih yang mengalami kenaikan harga akibat jumlahnya yang sedikit, begitu juga harga pupuk dan pestisida yang mengalami kenaikan harga sebesar

Rp.5.000/karung, dan juga upah buruh yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.000-10.000/orang. Dengan begitu agar para petani tidak mengalami kerugian saat akan melakukan penanaman, faktor-faktor diatas diganti dengan alternatif lain seperti bibit, benih, pupuk, dan pestisida diganti dengan merek lain dengan harga yang lebih murah dan tetap dengan kualitas yang sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Untuk petani yang hanya menanam satu jenis tanaman saja setiap tahunnya (pola tanam monokultur) agar melakukan perubahan pola tanam dengan menambah jenis tanaman agar lebih bervariasi dengan menerapkan pola polikultur atau rotasi tanam, selain itu strategi ini juga memberikan keuntungan lebih untuk petani dalam meningkatkan pendapatan. Terlebih lagi, penerapan pola tanam polikultur dapat mencegah petani dari gagal panen atau kerugian apabila komoditas utama mengalami harga yang murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. S. 2012. *Pola Tanaman Tumpangsari*. Agroekoteknologi. Litbang: Deptan.
- Azamfirei R. (2020). *The 2019 Novel Coronavirus: A Crown Jewel of Pandemics?* The Journal of Critical Care Medicine 6 (1): p3-4.
- Banowati, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak
- Boediono. 1992. *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada
- E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Horticulture*. E-journal.uajy.ac.id
- Faisal, W. 2020. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kentang Di Desa Mekar Sari Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci*. Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Padang. Vol-4 No-1 2020.
- Fred, R David. 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat
- Gadal, dkk. 2020. *Effects of Covid-19 Induced Pandemic On The Production, Trade, And Income Of Smallholder Vegetable Growers In Kathmandu Valley, Nepal*. Agriculture Knowledge and Environmental Science. 5(4): 548-553 (2020).
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Proses, Masalah dan kebijakan, Kencana Prenada Media group
- Lumintang, Farmawati M. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. Jurnal EMBA
- Lutfian, Allam Jati. 2017. *Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Pedagang Di Pantai Baru Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul*. Jurnal Geografi. 640-656
- Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga*. LP3ES, Jakarta
- Noviana, Githa, dkk. 2020. *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum Dan Selama Covid-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara)*. Fakultas Pertanian: Institut Pertanian Stiper Yogyakarta. Vol 16 (2) 2020, Hal 1-8